

BAB IV

DESAIN

A. Karakter

1. Kepala Desa



Gambar 28. Karakter Kepala Desa
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Penulis menggambarkan karakter Kepala Desa dengan ekspresi wajah yang tegas karena karakter ini merupakan pemimpin pada suatu desa/kampung. Karakter ini menggunakan desain baju mengikuti referensi dari pakaian adat Maluku Utara untuk laki-laki.

2. Anak Perempuan Kepala Desa



Gambar 29. Karakter Anak Perempuan Kepala Desa
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Karakter Anak Perempuan dari Kepala Desa ini digambarkan dengan ekspresi yang dan gaya yang anggun. Pakain dari desain karakter ini juga mengikuti dari referensi baju adat dari Maluku Utara untuk perempuan.

3. Ayam Ajaib



Gambar 30. Karakter Ayam Ajaib
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Ayam ajaib ini merupakan seekor ayam yang bisa bicara dan memiliki ukuran badan yang sedikit lebih besar dari ayam biasa.

B. *Finishing*

1. *Cover Depan*



Gambar 31. *Cover Depan*
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Deskripsi:

Pada *Cover* depan ini menampilkan Danau Tolire bersama dengan Gunung Gamalama.

2. Pengantar dan Informasi Buku



Gambar 32. Pengantar dan Informasi Buku
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Deskripsi:

Pada halaman ini menampilkan sedikit pengantar dan juga informasi buku.

Konten:

Kata Pengantar

Indonesia memiliki banyak sekali cerita rakyat. Disetiap daerah di Indonesia memiliki cerita rakyat yang berbeda-beda. Salah Satunya adalah cerita rakyat yang berasal dari Ternate, Maluku Utara yang mengisahkan tentang Danau Tolire. Danau Tolire yang berada di Kota Ternate ini terletak dibawah kaki Gunung Gamalama. Danau Tolire terdiri dari buah danau, yaitu Danau Toilre Besar dan Danau Tolire Kecil.

Informasi Buku

Jenis buku fiksi dan bergenre *folktale*/dongeng

3. Sinopsis



Gambar 33. Sinopsis
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Deskripsi:

Pada halaman ini menampilkan synopsis dari cerita Asal-Usul Danau Tolire. Sinopsis diletakkan didepan karena pada perancangan buku visual ini tidak menggunakan sampul belakang.

Konten:

Buku cerita visual "Asal-Usul Danau Tolire" ini menceritakan tentang kisah tragis sebuah desa yang ada di Ternate, Maluku Utara yang diubah menjadi danau. Sebuah desa yang aman dan sentosa pada waktu itu, namun sebuah peristiwa buruk terjadi dikarenakan perbuatan tidak terpuji yang dilakukan oleh pemimpin dari desa tersebut yang mengakibatkan desa tersebut berubah menjadi danau yang sekarang dikenal sebagai Danau Tolire.

4. Halaman 1



Gambar 34. Halaman 1
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Deskripsi:

Halaman ini menceritakan tentang latar belakang Desa Tolire yang pada awalnya adalah sebuah desa yang makmur dan subur.

Konten:

"Pada zaman dahulu kala Tolire merupakan sebuah desa yang aman dan sentosa seperti desa lainnya yang ada di Kesultanan Ternate pada waktu itu. Pada umumnya mereka sangat menghormati para leluhur-leluhurnya."

5. Halaman 2



“Di suatu hari, Kepala Desa mengumpulkan seluruh rakyatnya, kemudian Kepala Desa mengumumkan bahwa akan diselenggarakan sebuah pesta adat pada malam hari nanti.”

Gambar 35. Halaman 2
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Deskripsi:

Halaman ini menunjukkan Kepala Desa yang sedang mengumumkan akan diadakannya sebuah pesta adat kepada rakyatnya.

Konten:

“Di suatu hari, Kepala Desa mengumpulkan seluruh rakyatnya, kemudian Kepala Desa mengumumkan bahwa akan diselenggarakan sebuah pesta adat pada malam hari nanti.”

6. Halaman 3



"Malam pun tiba, seluruh rakyat Desa Tolire pun mulai berkumpul dan merayakan pesta adat yang diadakan oleh Kepala Desa. Beramai-ramai, seluruh rakyat Desa Tolire pun mulai menari dan menikmati bersama pesta adat itu. Pesta adat itupun berlangsung secara meriah."

Gambar 36. Halaman 3
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Deskripsi:

Pada halaman ini menunjukkan rakyat Desa Tolire sedang menikmati pesta adat yang diselenggarakan oleh Kepala Desa.

Konten:

"Malam pun tiba, seluruh rakyat Desa Tolire pun mulai berkumpul dan merayakan pesta adat yang diadakan oleh Kepala Desa. Beramai-ramai, seluruh rakyat Desa Tolire pun mulai menari dan menikmati bersama pesta adat itu. Pesta adat itupun berlangsung secara meriah."

7. Halaman 4



Gambar 37. Halaman 4
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Deskripsi:

Di halaman ini memperlihatkan minuman yang memabukkan yang diminum oleh rakyat dan Kepala Desa saat pesta adat berlangsung.

Konten:

"Pesta adat itu pun berlangsung hingga larut malam, tak disangka, rakyat Desa Tolire yang dahulu taat dan menghargai para leluhurnya, mulai terbuai dan semakin hanyut dalam pesta adat itu dikarenakan mereka meminum minuman yang dilarang karena memabukkan, bahkan termasuk Kepala Desa pun ikut meminum minuman itu."

8. Halaman 5



Gambar 38. Halaman 5
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Deskripsi:

Pada halaman ini menceritakan Kepala Desa yang mengajak anak perempuannya sendiri untuk melakukan hubungan terlarang.

Konten:

"Kepala Desa yang sudah mabuk gara-gara meminum minuman yang memabukkan pun mulai kehilangan kendali atas kesadarannya, ia pun menghilang dari keramaian pesta tersebut. Kepala Desa itu ternyata pergi bersama anak perempuannya sendiri untuk melakukan hubungan yang terlarang."

9. Halaman 6



Gambar 39. Halaman 6
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Deskripsi:

Pada halaman ini menunjukkan seekor ayam yang memberi tanda bahwa Desa Tolire akan tenggelam.

Konten:

“Waktu pun berlalu, hari semakin malam, tiba-tiba terdengar suara ayam yang berkokok “Tolire Gam Jaha” yang artinya Tolire akan tenggelam. Ayam ini terus berkokok sebanyak tiga kali, namun rakyat Desa Tolire sama sekali tidak mempedulikan apa yang dikatakan ayam ini.”

10. Halaman 7



Gambar 40. Halaman 7
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Deskripsi:

Halaman ini menunjukkan malapetaka yang menimpa Desa Tolire karena perbuatan tidak terpuji yang dilakukan oleh Kepala Desa dan Putrinya.

Konten:

“Karena perbuatan tidak terpuji yang dilakukan oleh Kepala Desa dan Putrinya, tiba-tiba terjadilah gempa yang sangat kuat mengguncang Desa Tolire, lalu muncul semburan air yang dengan keras keluar dari permukaan tanah yang kemudian mulai membanjiri Desa Tolire.”

11. Halaman 8



Gambar 41. Halaman 8
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Deskripsi:

Di halaman ini menampilkan rakyat Desa Tolire yang lari menyelamatkan diri.

Konten:

“Rakyat Desa Tolire pun panik dan mulai berlarian untuk menyelamatkan diri dari gempa dan luapan air yang terjadi. Namun sayangnya mereka tidak bisa lari dari malapetaka tersebut.”

12. Halaman 9



Gambar 42. Halaman 9
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Deskripsi:

Halaman ini menampilkan Kepala Desa yang mencoba melarikan diri dari malapetaka yang terjadi.

Konten:

"Kepala Desa yang mencoba untuk berlari menyelamatkan diri pun tidak bisa selamat dari malapetaka yang terjadi. Kemudian Kepala Desa dan rakyatnya pun tenggelam karena semburan air yang sangat keras tidak berhenti keluar dari permukaan tanah dan membentuk danau yang besar. Ditempat Kepala Desa dan rakyatnya tenggelam inilah Danau Tolire Besar terbentuk."

13. Halaman 10



Gambar 43. Halaman 10
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Deskripsi:

Pada halaman ini menampilkan anak perempuan dari Kepala Desa yang mencoba melarikan diri.

Konten:

“Anak perempuan dari Kepala Desa yang sempat mencoba melarikan diri ke pesisir pantai pun tidak selamat dari malapetaka. Gempa dan semburan air yang keras itu pun terus terjadi hingga di tempat ia berpijak dan kemudian tenggelam. Di tempat ini terbentuk danau lain yang lebih kecil yang dikenal dengan Danau Tolire Kecil.”

14. Halaman 11



Gambar 44. Halaman 11
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Deskripsi:

Pada halaman ini berisi tentang pesan moral yang didapat dari cerita rakyat Asal-Usul Danau Tolire.

Konten:

Dari cerita ini kita belajar bahwa betapa pentingnya mengontrol dan membatasi diri kita akan perilaku yang berlebihan dan juga perbuatan yang buruk pasti akan mendapatkan balasan yang buruk juga.